

Daftar Pustaka

- Alkatiri, A. (2015). *Politik identitas etnis Tionghoa di Indonesia: Relevansi dan dinamika pasca Orde Baru*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Arifin, I. (2018). *Komunikasi simbolik dalam tradisi budaya masyarakat multikultural*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnoldi, J. (2001). *Niklas Luhmann: An introduction*. *Theory, Culture & Society*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/02632760122051871>
- Bahari, A. (2022). *Kampung Melayu dan Identitas Sosial Masyarakat Jawa di Semarang*. Semarang: Pustaka Budaya.
- Berry, J. W. (1997). Immigration, acculturation, and adaptation. *Applied Psychology*, 46(1), 5–34. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.1997.tb01087.x>
- Berry, J. W. (2005). Acculturation: Living successfully in two cultures. *International Journal of Intercultural Relations*, 29(6), 697–712. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2005.07.013>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Budiman, A. (1978). *Sejarah kota Semarang dan perkembangannya*. Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Carey, J. W. (2009). *Communication as Culture: Essays on Media and Society* (Revised ed.). New York: Routledge.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The basics* (2nd ed.). Routledge.
- Cour, A. L., Kühl, S., & Stichweh, R. (2013). *Niklas Luhmann und die Theorie sozialer Systeme: Ein Handbuch*. Springer VS.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dugderan dari masa ke masa. (2010). Semarang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ensiklopedia Kota Semarang. (2024). Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in Practice* (3rd ed.). London: Routledge.
- Harian Kompas. (2004, Mei 17). *Jejak sejarah etnis Arab di Pekojan Semarang*. Jakarta: Kompas Media.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif: Untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humaedi, S. (2019). *Akulturasi Budaya dalam Tradisi Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Joe, S. (2004). *Sejarah etnis Tionghoa di Semarang*. Semarang: Yayasan Warisan Budaya.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1997). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnadi, E. (2015). *Kebudayaan sebagai alat pemersatu bangsa dalam perspektif multikulturalisme*. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 139–149.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) 2022*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Lee, N. (2000). *Niklas Luhmann's theory of politics and law*. Palgrave Macmillan.
- Lee, J. (2000). Society as a system of communication: Niklas Luhmann's theory of society. *Journal of Communication Inquiry*, 24(4), 316–334. <https://doi.org/10.1177/0196859900024004003>
- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. LKiS.
- Lincoln, Y. S., Lynham, S. A., & Guba, E. G. (2018). Paradigmatic controversies, contradictions, and emerging confluences, revisited. Dalam N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed., pp. 213–263). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Litbang Kemenag RI. (2021). *Toleransi dan Kerukunan Antarumat Beragama di Sulawesi Utara*. Jakarta: Kemenag RI.
- Luhmann, N. (1992). *What is communication?* In D. K. Simpson & R. T. Craig (Eds.), *Theorizing communication: Readings across traditions* (pp. 251–260). SAGE Publications. (Dikutip dari Craig & Muller, 2007)
- Luhmann, N. (1995). *Social systems* (J. Bednarz Jr. & D. Baecker, Trans.). Stanford University Press.
- Luhmann, N. (2002). *Theories of distinction: Redescribing the descriptions of modernity* (W. Rasch, Ed.). Stanford University Press.
- Luhmann, N. (2013). *Introduction to systems theory* (P. Gilgen, Trans.). Polity Press.
- Madiasworo, S. (2009). *Dinamika Sosial Budaya Kampung Melayu di Tengah Modernisasi Kota*. Semarang: Balai Kajian Budaya.
- Masyhudi, A. (2010). *Jejak arkeologis etnis Arab di Pekojan Semarang*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Murdiyastomo, R., & Adra, M. (2023). *Etnis Tionghoa dan proses asimilasi di Semarang: Dari perdagangan ke kewarganegaraan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Melkote, S. R., & Steeves, H. L. (2001). *Communication for development in the Third World: Theory and practice for empowerment* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2013). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.
- Ong Hok Ham. (2008). *Semangat toleransi dalam budaya Tionghoa Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Pemerintah Kota Semarang. (2018). *Profil Kota Semarang*. Diakses dari <https://semarangkota.go.id>
- Pradipta, B. (2018). *Harmoni sosial di Kampung Pekojan Semarang*. Semarang: Lembaga Studi Multikultural.
- Purdey, J. (2006). *Anti-Chinese Violence in Indonesia, 1996–1999*. Singapore: NUS Press.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kemenag RI. (2020). *Dinamika Toleransi dan Kerukunan di Bali*. Jakarta: Kemenag RI.
- Quway, M. (2018). *Kehidupan Sosial Etnis Arab di Pekojan Semarang*. Semarang: Rumah Ilmu.
- Ritzer, G. (2011). *Teori sosiologi modern* (Edisi ke-7). Kencana.
- Ritzer, G. (2011). *Sociological theory* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Rosana, D. (2015). *Tradisi Dugderan: Harmoni dalam Perbedaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Ruslan, H. (2014). *Tradisi Lokal dan Tantangan Globalisasi Budaya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Safrizal. (2018). *Komunikasi antar budaya dalam membangun integrasi nasional*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 22(1), 45–58.
- Sari, N. (2020). *Pecinan Semarang: Akulturasi Tionghoa dan Jawa dalam Arsitektur dan Budaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P. (2020). *Pecinan Semarang dan transformasi ruang budaya Tionghoa*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya UNDIP.
- Subekti, R. (2019). *Wawancara personal dengan Hendrick Setiawan, keturunan Tionghoa Semarang*. Dokumentasi pribadi.
- Sulistiyono, H. (2004). *Jalur rempah dan pelabuhan kolonial di Jawa*. Yogyakarta: Ombak.
- Seidl, D. (2004). *Luhmann's theory of autopoietic social systems*. Munich Business Research. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1290525>
- Sejarah Islam Nusantara. (2016). *Jejak Islam dan Budaya di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Islami Press.
- Servaes, J. (1999). *Communication for Development: One World, Multiple Cultures*. Cresskill, NJ: Hampton Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, R. (2003). *Semarang dalam sejarah kolonial*. Semarang: Penerbit IKIP Semarang Press.
- Suparlan, P. (2004). *Masyarakat Majemuk, Multikultural dan Identitas Budaya dalam Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyono, H. (2021). *Semarang dalam sejarah perdagangan kolonial*. Semarang: Balai Sejarah Indonesia.
- Sutrisno, M. (2013). *Identitas budaya dan komunikasi antar budaya*. Kanisius.
- Taufan, H. (2001). *Kehidupan multietnis di Kampung Melayu Semarang*. Jakarta: LIPI Press.
- Triyanto. (2013). *Dugderan: Representasi Akulturasi Budaya di Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

- UNESCO. (1996). *Our creative diversity: Report of the World Commission on Culture and Development*. UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2001). *Universal Declaration on Cultural Diversity*.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000127162>
- Viskovatoff, A. (1999). Foundations of Niklas Luhmann's theory of social systems. *Philosophy of the Social Sciences*, 29(4), 481–516.
<https://doi.org/10.1177/004839319902900403>
- Wahyuni, S. (2019). *Teori sistem sosial Niklas Luhmann dan kompleksitas masyarakat modern*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 6(2), 123–140
- Wasono, H. (2000). *Perkembangan pelabuhan Samudra Semarang abad ke-19*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wijayanto, A. (2021). *Studi Kasus Konflik Pembangunan Gereja Baptis di Semarang*. Semarang: Lembaga Penelitian Sosial dan Agama.
- Wigarani, R., dkk. (2019). *Konflik Sosial Antar Etnis di Indonesia: Studi Kasus Semarang*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.